



FIGUR

Sinergikan Kegiatan Seni Budaya

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Perhelatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) pada 2025 merupakan kegiatan istimewa. Sebagai tuan rumah, Yogyakarta menyiapkannya dengan serius.

Sebagai anggota aktif JKPI, Yogyakarta akan kedatangan delegasi dari 75 kepala daerah anggota JKPI yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jumlah delegasi diperkirakan mencapai ribuan orang. Ada peninjau yang hampir mencapai 90 pihak. Hampir semuanya membawa rombongan.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota

Yogyakarta Yetti Martanti berpendapat, perhelatan JKPI ini menjadi salah satu program prioritas Yogyakarta pada 2025.

Baca
SINERGIKAN...
Hal II



Yetti Martanti

MUHAMMAD RAYHAN/JOGLO JOGJA

Sinergikan Kegiatan Seni Budaya

sambungan dari hal Joglo Jogja

Seluruh kegiatan seni budaya yang direncanakan selama tahun ini akan disinergikan untuk mendukung pelaksanaan JKPI. Itu baik sebelum, saat acara berlangsung, maupun setelahnya.

"Event-event yang ada di Yogyakarta justru akan kita sinergikan dengan pelaksanaan JKPI ini. Tidak hanya pada saat pelaksanaannya saja, tapi juga sebelum dan sesudahnya. Ini akan menjadi rangkaian yang sangat bagus dan terintegrasi," ujarnya.

Yetti menjelaskan, persiapan fasilitas dan infrastruktur menjadi perhatian utama karena skala acara ini yang besar. Salah satu lokasi yang akan dioptimalkan adalah Taman Budaya Embung Giwangan di wilayah selatan Yogyakarta.

Taman ini dirancang sebagai ruang baru untuk ekspresi seni budaya. Kawasan ini akan menjadi salah satu pusat kegiatan JKPI.

Dinas Kebudayaan tak hanya ingin menghidupkan kawasan pusat kota seperti Mal-

ioboro. Mereka juga bertekad mengoptimalkan wilayah lain seperti Taman Budaya Embung Giwangan, Kotagede, Pakualaman, dan Kota Baru. Semua kawasan ini akan menjadi bagian dari pelaksanaan JKPI untuk menunjukkan kekayaan seni budaya Jogja secara menyeluruh.

Selain itu, partisipasi masyarakat menjadi hal penting dalam menyukseskan acara ini. Yogyakarta memiliki 169 kampung menari yang akan dilibatkan dalam berbagai kegiatan seni budaya selama JKPI.

Menurut Yetti, kampung menari ini tidak hanya dilatih untuk menari, tetapi juga diajarkan agar masyarakat dapat lebih memahami nilai-nilai budaya melalui kegiatan seni.

Bukan hanya sekadar pelatihan tari, tetapi lebih kepada bagaimana membuat masyarakat lebih mengenal atau akrab dengan budaya mereka sendiri.

Hal ini penting untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya, sehingga nilai-nilai budaya tersebut bisa terus lestari.

Lebih jauh, Yetti menambahkan, acara JKPI bakal melibatkan sekitar 300 sanggar seni budaya yang telah memiliki nomor induk kebudayaan. Sanggar-sanggar ini akan berkontribusi dalam berbagai kegiatan seni budaya sepanjang tahun 2025.

"Potensi seni budaya di Jogja sangat kaya, dan kami ingin memanfaatkannya untuk mendukung pelaksanaan JKPI ini. Tidak hanya untuk pelestarian, tapi juga untuk pengembangan dan pemanfaatannya," ungkapnya.

Adanya rangkaian program seni budaya ini, Pemerintah Kota Yogyakarta berharap JKPI 2025 tidak hanya memperkuat sinergi antar kota pusaka di Indonesia. Tetapi, juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik secara budaya maupun ekonomi. (cr6/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005